

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS V DI UPTD SD NEGERI 124386 JL. JAMBU

Rifka Hartati Lingga¹, Eva Pasaribu², Bernad Simanjuntak³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail correspondence: rifkalingga02@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 23-10-2025

Disetujui : 31-10-2025

Kata Kunci :

Pengaruh; Project Based Learning (PjBL); Hasil Belajar Siswa

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPAS siswa dan kurangnya penggunaan model pembelajaran terutama dalam pembelajaran IPAS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V pada materi Mari berkenalan dengan bumi kita, Pada topik A, Ada apa saja pada bumi kita Mata Pelajaran IPAS di UPTD SD Negeri 124386 Jl. Jambu T.A 2025/2026. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, desain Pre-Eksperimen dengan penelitian One Group Pretest-Posttest. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas V UPTD SD Negeri 124386 Jl. Jambu yang berjumlah 25 orang. Sampel yang digunakan seluruh populasi penelitian yaitu 25 orang. Instrumen dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan tes. Tes tersebut sebanyak 25 soal pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji N-Gain dan dilanjutkan dengan uji hipotesis yaitu uji-t. Hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 16,105$ dan $t_{tabel} = 1,746$. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,105 > 1,746$. Berdasarkan hasil analisis dan uji N-Gain dan hipotesis (uji t) yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi Ayo berkenalan dengan bumi kita, Pada Topik A, Ada apa saja pada bumi kita mata Pelajaran IPAS di UPTD SD Negeri 124386 Jl. Jambu.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 23-10-2025

Accepted : 31-10-2025

Keywords:

Influence; Project Based Learning (PjBL); Student Learning Outcomes.

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of students in science and the lack of use of learning models, especially in science learning. This research aims to determine whether there is an influence of the Project Based Learning (PjBL) model on the learning outcomes of science for grade V on the material Let's get to know our earth, on topic A, What is there on our earth, Science subject at UPTD SD Negeri 124386 Jl. Jambu Academic Year 2025/2026. This study uses a quantitative method,

Pre-Experimental design with One Group Pretest-Posttest research. The population used in this study were all fifth grade students of UPTD SD Negeri 124386 Jl. Jambu, totaling 25 people. The sample used was the entire research population, namely 25 people. The instruments in this study were documentation and tests. The test consisted of 25 multiple-choice questions. The data analysis techniques used were the normality test, the N-Gain test, and continued with the hypothesis test, namely the t-test. The results of the hypothesis test show that $t \text{ count} = 16.105$ and $t \text{ table} = 1.746$. From the data, it can be seen that $t_{hitung} > t_{tabel}$, namely $16.105 > 1.746$. Based on the results of the analysis and the N-Gain test and the hypothesis (t-test) that have been carried out, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means there is a significant influence between the Project Based Learning (PjBL) model on the learning outcomes of fifth grade students on the material Let's get to know our earth, On Topic A, What is there on our earth, Science subject at UPTD SD Negeri 124386 Jl. Jambu.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting di era perkembangan teknologi. Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar mampu membangun pemikiran atau karakter berdasarkan nilai-nilai falsafah Pancasila Indonesia. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang matang agar dapat mencapai hasil yang diinginkan secara maksimal. Secara umum, pendidikan berarti proses mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu agar dapat hidup berkelanjutan, sehingga menjadi pribadi yang terdidik sangatlah penting. Salah satu upaya mewujudkan tujuan pendidikan adalah memperbaiki kualitas pendidikan dimulai dari peningkatan kualitas guru dengan pelatihan kemampuan mengajar, fasilitas pendidikan yang mendukung proses pembelajaran, dan sistem pembelajaran. Untuk mencapai hasil yang baik, maka pemerintah berperan mengevaluasi terhadap hal-hal yang menjadi permasalahan pendidikan. Adapun upaya mencapai tujuan pendidikan adalah meningkatkan mutu dan kualitas proses pembelajaran yang disesuaikan dengan sistem pendidikan yaitu kurikulum yang menjadi landasan dalam pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Kurikulum merupakan acuan atau panduan pembelajaran yang mengatur perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran. Pengembangan Kurikulum Merdeka diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif, serta memberikan keleluasaan bagi pendidik dan peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka sesuai dengan kebutuhan dan minat masing-masing. Salah satu muatan materi dalam kurikulum merdeka belajar adalah pembelajaran IPAS atau Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Pembelajaran IPAS merupakan gabungan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang ada ditingkat SD/MI. Dalam pembelajaran IPAS juga mempunyai tujuan yakni agar siswa dapat berkembang sesuai dengan profil siswa Pancasila dan menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu agar siswa bersemangat mempelajari fenomena di sekitar manusia, memahami alam semesta dan hubungannya dengan kehidupan manusia. Keduanya juga berperan aktif dalam

menjaga dan melindungi lingkungan alam serta memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan. Berdasarkan Sistem Informasi Kurikulum Nasional (2022) Pada kurikulum medeka Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial atau IPAS yaitu:

1. Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia
2. Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak
3. Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata
4. Mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu
5. Memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SD memiliki sejumlah materi yang beragam dan sangat penting untuk di ikuti oleh setiap siswa.Keberagaman itu membuat pembelajaran IPAS terasa menyenangkan apabila di ajarkan oleh guru dengan baik.Pembelajaran IPAS memiliki tujuan antara lain membantu siswa atau peserta didik untuk menguasai konsep-konsep pada pembelajaran IPAS dan sejumlah faktanya serta dapat mengembangkan atau menanamkan sikap ilmiah terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya. Agar sebuah tujuan pembelajaran IPAS dapat tercapai dengan baik maka guru harus menggunakan sebuah strategi dan pendekatan yang baik kepada peserta didik serta menggunakan model,metode dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa. Oleh karena itu diharapkan adanya penggunaan model pembelajaran bervariasi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang digunakan dalam Pendidikan. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatanpada pendidik untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek,yang dapat meningkatkan kekretifan siswa dengan menggunakan sebuah proyek yang dapat menggambarkan keterampilan yang dimiliki, berpikir kritis, dan mengaplikasikan pengetahuan untuk menghasilkan sebuah project yang akan memecahkan masalah yang di sajikan. Kegiatan guru setelah melakukan kegiatan pembelajaran adah melakukan penilaian hasil belajar. Menurut Lindaswari,(2020) Hasil belajar adalah perubahan keterampilan dan kecakapan, sikap, pengertian, pengetahuan dan apresiasi, yang dikenal dengan istilah kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang baik diperoleh dari penguasaan materi yang baik. Materi pelajaran dapat dikuasai oleh siswa tentunya apabila dalam proses pembelajaran siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajari materi. Selain itu, lingkungan belajar, daya dukung sekolah serta penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar juga mempengaruhi daya serap siswa terhadap materi pelajaran. Oleh sebab itu, setiap sekolah harus memenuhi hal-hal yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 124386 Jl. Jambu Pematangsiantar, Kecamatan Siantar Marihat Pematangsiantar. Sekolah ini memiliki 12 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 2 toilet, 1 ruang kepala sekolah, 1 kantor guru, 1 ruang operator. Keadaan dan situasi lingkungan sekolah sangat asri, memiliki tanaman bunga di depan kelas, memiliki lapangan sekolah yang sangat luas dan bersih serta sarana dan prasarana sekolah cukup memadai. Jumlah guru 20 orang terdiri dari: 12 orang wali kelas, 2 guru agama Kristen, 1 guru agama islam, 2 guru Bahasa Inggris, 2 guru olahraga, 1 operator sekolah, dan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 255 orang. Serta kepala sekolah bernama Nurhaini Alberta Samosir, M.Si. Hubungan antara guru-guru, dan siswa cukup baik. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari wali kelas V UPTD SD Negeri 124386 maka hasil belajar siswa dapat dilihat dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), akibat kesulitan memahami Pelajaran dan siswa masih kurang aktif pada saat pembelajaran, maka diperoleh hasil belajar siswa yang tergolong rendah dan masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditentukan adalah 70 terhadap kelas V UPTD SD Negeri 124386 Jl. Jambu. Nilai IPAS seperti pada Tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1. Nilai IPAS Semester Ganjil Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 124386 Jl. Jambu

KKTP	Nilai IPAS	Banyak Siswa	Presentase	Kriteria
70	≥ 70	9 Siswa	36%	Tuntas
	≤ 70	16 Siswa	64%	Tidak Tuntas
	Jumlah	25 Siswa	100%	

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu menerapkan suatu model pembelajaran yang sekiranya mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan IPAS adalah Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Dengan model ini, dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu alasan peneliti untuk meneliti judul tersebut karena model *Project Based Learning* (PjBL) bagus untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran karena dapat mengembangkan kreativitas belajar dan juga menumbuhkan semangat belajar siswa karena model ini merupakan model berbasis proyek yang mampu menciptakan proyek-proyek nyata. Dalam proses pembelajaran, kehadiran model ini mampu merancang dan proses untuk menemukan Solusi masalah atau tantangan yang diajukan dan guru sebagai fasilitator atau pemandu kegiatan pembelajaran sehingga mereka dapat belajar dengan lebih bermakna. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk memperoleh hasil belajar IPAS Kelas V UPTD SD Negeri 124386 Jl. Jambu.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian ini menggunakan *One group Pretest-Posttest Design*. Rancangan ini digunakan dengan cara memberi *Pretest dan posttest* dalam proses pembelajaran. *Pretest* dilakukan pada awal pembelajaran dengan maksud untuk menentukan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui tes. Tes adalah suatu pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang diberikan berupa soal *pretest* dan *posttest* kepada kelas eksperimen. Setiap pertanyaan yang di jawab dengan benar mendapat skor 4, sedangkan pertanyaan yang dijawab salah mendapat skor 0. Jumlah pertanyaan yang di

jawab dengan benar oleh siswa dihitung untuk menentukan skornya. Adapun pedoman penilaian yang digunakan yaitu :

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 \quad \text{Arikunto (2016)}$$

Penelitian menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, Tingkat kesukaran, dan daya pembeda yang semuanya di uraikan di bawah ini untuk memastikan apakah instrumen yang digunakan sudah sesuai. Menguji validitas soal, digunakan rumus produk moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad \text{Arikunto (2013)}$$

Teknik mencari reliabilitas di uraikan dengan rumus *Spearman-Brown*, Flanagan, Rulon, K-R.20, K-R.21, Hoyt, dan Alpha. Dari tujuh rumus reliabilitas internal peneliti menggunakan K- R.20 dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right) \quad \text{Arikunto (2013)}$$

Tahapan yang digunakan untuk menerapkan Teknik analisis data dalam penelitian ini:

Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Skor *Pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengumpulkan data untuk uji normalitas. Dengan menggunakan alat aplikasi SPSS 26, pengujian *Shapiro wilk* dan *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Menggunakan kriteria berikut untuk menginformasikan keputusan pada uji normalitas:

1. Data tidak terdistribusi secara normal apabila nilai signifikasinya kurang dari 0,05.
2. Data terdistribusi normal apabila nilai signifikannya lebih besar dari 0,05.

Uji N-Gain

Selisih antara skor *pretest* sebelum penerapan model pembelajaran dan skor *posttest* setelah penerapan model pembelajaran dihitung untuk melakukan tes skor N-Gain. Kita dapat menentukan berpengaruh atau tidaknya penggunaan atau penerapan model tertentu dengan menghitung gain score, yaitu selisih antara skor *pretest* dan *posttest* menggunakan SPSS 26. Langkah-langkah yang ditemukan untuk menganalisis *N-Gain* yang ternormalisasi Hake dalam Sundayana (2014:151) adalah menghitung gain score ternormalisasi *N-Gain* dengan cara:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor Maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Uji Hipotesis

Apabila SPSS 26 digunakan untuk menguji hipotesis. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang diteliti berpengaruh secara signifikan pada Tingkat tertentu. Landasan pengambilan Keputusan.:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest* jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05.
2. Tidak terdapat pengaruh antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest* jika nilai Sig (2-tailed) > 0,05.

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis pada Tingkat kepercayaan 95%, dengan $\alpha = 0,05$ dan dk (n-1) sebagai kondisi pengujian yang sesuai. H_0 diterima apabila t hitung > t table dan H_0 ditolak apabila t hitung < t table

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memaparkan tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22-29 Agustus 2025. Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas V UPTD SD Negeri 124386 Jl. Jambu untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 124386 Jl. Jambu, Desa/Kelurahan Pardamean, Kecamatan Siantar Marihat, Kota Pematangsiantar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design* dimana siswa diberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum perlakuan, tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. *Posttest* diberikan setelah diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam proses pembelajaran, tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Sampel dalam penelitian ini Adalah kelas V yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 11 perempuan. Dalam penelitian ini, sampel yang sudah ditentukan dipilih sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam proses pembelajaran. Data dari penelitian ini diperoleh dari hasil *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) dengan memberikan instrument tes sebanyak 25 butir soal ganda. Tema yang digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam penelitian ini adalah Bab 4 Mari berkenalan dengan bumi kita, Topik A: Ada apa saja di bumi kita, pada mata Pelajaran IPAS. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan uji instrumen tes.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji instrumen soal yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2025 di SD Negeri 091277 Siantar Estate, Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun. Sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah yaitu, Ibu Sarlina Majid Saragih, S.Pd. Alasan peneliti memilih lokasi SD Negeri 091277 Siantar Estate ini sebagai tempat uji instrumen karena dekat dengan lokasi penelitian. Uji instrumen tes dilakukan kepada siswa kelas V dengan jumlah siswa 25 orang. Pada saat uji instrumen, peneliti terlebih dahulu memberitahukan tujuan dari peneliti, setelah itu peneliti membagikan lembar jawaban serta lembar soal kepada peserta didik. Lama waktu uji instrumen ini selama 60 menit, dengan 30 butir soal pilihan berganda. Sesudah melaksanakan uji instrumen, peneliti melakukan pengimputan data melalui aplikasi Exel 2021 untuk mengetahui jumlah soal yang valid dan tidak valid.

Hasil Uji Validitas Tes

Sesudah melaksanakan uji instrumen, peneliti melakukan pengimputan data melalui aplikasi Exel 2021 untuk mengetahui jumlah soal yang valid dan tidak valid. Untuk mendapatkan hasil uji validitas instrumen, maka peneliti menggunakan alat bantu aplikasi Exel 2021. Dalam hal ini butir soal dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel, dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Dalam menentukan r tabel dapat dilihat pada tabel r product moment, dengan $N = 25$ maka diperoleh r tabel = 0,396. Hasil analisis validasi butir soal dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validasi

Nomor Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,573	0,396	Valid
2	0,51	0,396	Valid

3	0,174	0,396	Tidak Valid
4	0,472	0,396	Valid
5	0,435	0,396	Valid
6	0,588	0,396	Valid
7	0,228	0,396	Tidak Valid
8	0,488	0,396	Valid
9	0,491	0,396	Valid
10	0,408	0,396	Valid
11	0,407	0,396	Valid
12	0,474	0,396	Valid
13	0,407	0,396	Valid
14	0,419	0,396	Valid
15	0,573	0,396	Valid
16	0,367	0,396	Tidak Valid
17	0,403	0,396	Valid
18	0,541	0,396	Valid
19	0,167	0,396	Tidak Valid
20	0,423	0,396	Valid
21	0,512	0,396	Valid
22	0,511	0,396	Valid
23	0,474	0,396	Valid
24	0,469	0,396	Valid
25	0,468	0,396	Valid
26	0,491	0,396	Valid
27	0,453	0,396	Valid
28	0,253	0,396	Tidak Valid
29	0,422	0,396	Valid
30	0,53	0,396	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa butir soal yang valid sebanyak 25 soal yaitu nomor 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30. Sedangkan soal yang tidak valid sebanyak 5 soal yaitu nomor 3, 7, 16, 19, 28.

Uji Reliabilitas Tes

Setelah dilakukan uji validitas soal, dalam pengumpulan data selanjutnya dilakukan uji reliabilitas soal untuk mengukur sejauh mana instrument pada penelitian ini dapat ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila instrumen tersebut baik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Exel 2021. Hasil analisis reliabilitas soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r11	Keterangan
Hasil belajar	1,03	Reliabilitas sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai reliabilitas yang dapat adalah 1,03. Selanjutnya nilai dibandingkan dengan nilai kriteria koefisien reliabilitas sehingga dapat disimpulkan bahwa 1,03 sangat tinggi.

Deskripsi Data Hasil *Pretest Posttest*

Pelaksanaan *Pretest* dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2025 di kelas V UPTD SD Negeri 124386 Jl. Jambu. Peneliti memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan memberi tahu tujuan dari peneliti. Selanjutnya, peneliti memberikan pengarahan kepada peserta didik dalam menjawab soal *Pretest* pilihan berganda sebanyak 25 butir soal, setelah memberikan pengarahan peneliti langsung memberikan lembar jawaban sekaligus soal *pretest*. Pelaksanaan *pretest* ini berlangsung 60 menit. Pelaksanaan *Posttest* diberikan pada tanggal 26 Agustus 2025 setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam proses pembelajaran materi kelas V Bab 4 Ayo menengenal bumi kita,Topik A Ada apa saja yang ada di bumi kita pada mata pelajaran IPAS. Dalam pelaksanaan *posttest*, Peneliti memberikan arahan kepada peserta didiksupaya menjawab soal pilihan berganda sebanyak 25 butir sosal dengan sungguh-sungguh. Setelah itu, peneliti memberikan lembar jawaban serta soal *Posttest* kepada peserta didik,dengan waktu pengerjaan selama 60 menit. Untuk mengetahui data hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas V maka peneliti memeriksa lembar jawaban siswa dan memberikan penilaian dengan cara mengetahui banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar. Sehingga, peneliti mendapatkan hasil *pretest* dan *Posttest* dengan ketuntasan hasil belajar siswa dinilai berdasarkan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yaitu ≥ 70 .

Tabel 4. *Pretest Posttest* Kelas V

Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
AH	48	76
AS	32	76
AT	60	76
BS	65	80
CT	65	92
DP	52	80
EZ	60	76
ES	40	76
GR	56	84
ID	60	80
JS	72	92
KS	60	92
K A P	52	80
MM	52	76
Ms	65	92
MN	56	84
NBrP	28	72
NS	20	80
RAB	56	80
RS	20	72
SS	52	92
SSS	44	84
SM	60	76
SN	60	80
TAS	44	80
Rata-rata	51,16	81,12

Berdasarkan tabel di atas dari data nilai *pretest* dan *posttest*, menunjukkan rata-rata nilai *pretest* untuk kelas adalah 51,16 dan rata-rata nilai *posttest* adalah 81,12. Dapat disimpulkan bahwa nilai siswa pada *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest* karena diberikan perlakuan atau diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam kegiatan belajar mengajar.

Deskripsi Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL)

Pada penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam proses pembelajaran peneliti melakukan kegiatan awal, inti, dan akhir. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru menjelaskan apresepsi yaitu menyapa dan menanyakan kabar. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi secara singkat mengenai apa saja di bumi kita. Setelah itu peneliti juga memaparkan gambar litosfer, atmosfer, hidrosfer. Setelah menyampaikan materi peneliti menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam proses pembelajaran yaitu membuat struktur lapisan bumi. Sebelum melakukan kegiatan proyek, peneliti menampilkan Langkah-langkah proses pembelajarannya atau video cara pembuatannya. Peneliti dan siswa terlebih dahulu sudah menyiapkan alat dan bahan dalam pembuatan proyek struktur lapisan bumi. Peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok satu kelompok terdiri dari 4-5 orang. Setiap kelompok membagi tugas kelompoknya masing-masing. Langkah pertama siswa membuat identifikasi masalah mengenai proyek yang akan dilakukan, setelah itu siswa boleh melakukan proyek dengan menggunakan atau menerapkan Langkah-langkah pembuatannya. Dalam hal ini peneliti mengawasi serta membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembuatan proyek. Dalam pembuatan proyek siswa menuliskan hal-hal apa saja yang terkait tentang struktur lapisan bumi. Setelah proyek selesai, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk memamerkan dan mempersentasikan hasil karya kelompoknya ke depan kelas. Dan memberikan kesempatan kepada teman kelompoknya untuk melakukan tanya jawab. Setelah itu peneliti mengevaluasi hasil proyek siswa tersebut dengan memberikan umpan balik. Kegiatan akhir peneliti dan siswa sama-sama merangkum kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Pembuatan proyek struktur lapisan bumi berguna untuk memberikan pengalaman belajar siswa untuk melakukan atau menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik dan tepat, juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuangkan kreativitas dari materi pembelajaran yang telah dipelajari menjadi terciptanya sebuah produk nyata serta mampu meningkatkan dan menumbuhkan minat, semangat serta hasil belajar siswa.

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas diperoleh dari skor *pretest* dan *posttest* pada materi apa saja di bumi kita. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang didapatkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data tersebut kemudian diolah menggunakan program komputer SPSS versi 26 dengan rumus *Sapiro wilk* dan *Kolmogrov Smirnov* dengan kriteria *Liliefors Significance Correction*. Dasar pengambilan Keputusan pada uji ini yaitu:

1. Jika nilai sig. (Signifikansi) > 0,05 maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai sig. (Signifikansi) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	5.33247446

Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.154
	Negative	-.097
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129 ^c

Berdasarkan tabel *test of Normalitas Kolmogrov-Smirnov* dan *Shapiro-wilk* menunjukkan bahwa sampel berjumlah 25 siswa. Peneliti menggunakan *Sig.* Maka hasil dari signifikansi pada data nilai *pretest* dan *posttest* pada uji normalitas mendapatkan signifikansi $0,129 > 0,05$ maka datanya berdistribusi normal.

Hasil Uji N-Gain

Uji *N-gain score* dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* sesudah diterapkannya perlakuan. Dengan menghitung selisih antar nilai *pretest* dan *posttest* atau *gain score* tersebut, kita akan dapat mengetahui apakah penggunaan atau penerapan suatu model tersebut dapat berpengaruh atau tidak.

Tabel 6. Uji N-Gain Score

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N_Gain_Score	25	.40	.83	.6063	.12859
N_Gain_Persen	25	40.00	83.33	60.6307	12.85938
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan tabel uji *N-Gain score* di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai uji *N-Gain score* sebesar 0,6063 dengan kriteria sedang sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar antara nilai *pretest* dan *posttest*. Setelah adanya sebuah perlakuan dalam proses pembelajaran, maka penggunaan model *project based learning* (PjBL) berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas V pada materi Ada apa saja pada bumi kita pada mata Pelajaran IPAS.

Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan *N-Gain score* terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah. Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan pada taraf tertentu terhadap variabel yang diteliti. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis pada Tingkat kepercayaan 95%, dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk (n-1)$ sebagai kondisi pengujian yang sesuai. H_0 diterima apabila $t_{hitung} > t_{table}$ dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{table}$. Uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Posttest	68.229	4.237		16.105	.000
	Pretest	.252	.080	.549	3.149	.004

Diketahui bahwa nilai *Sig (2-tailed)* sebesar $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar pada *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan tabel diatas hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 16,105$ dan $t_{table} = 1,746$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dengan pernyataan terdapat pengaruh *Model Project Based Learning* (PjBL) Terhadap hasil belajar siswa Kelas V pada materi Mari berkenalan dengan bumi kita pada Topik A, Ada apa saja yang ada pada bumi, Pelajaran IPAS di UPTD SD Negeri 124386 Jl. Jambu T.A 2025/2026.

Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang di temukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu Kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi Ayo mengenal bumi kita dengan topik A, Ada apa saja di bumi kita di UPTD SD Negeri 124386 Jl. Jambu. Jumlah siswa dalam penelitian ini sebanyak 25 siswa terdiri dari 14 laki-laki dan 11 perempuan. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen tes dengan validitas tes pilihan berganda sebanyak 30 soal terhadap siswa kelas V SD Negeri 091277 Siantar Estate. Kemudian dilakukan uji reliabilitas, nilai reliabilitas yang didapat adalah 1,03 reliabilitas sangat tinggi. Tingkat kesukaran tes soal, menunjukkan bahwa dari 30 soal terdapat 19 soal mudah, soal yang tergolong sedang terdapat 11 soal. Dan daya pembeda soal, menunjukkan bahwa dari 30 soal terdapat 13 soal yang baik, yang tergolong cukup baik sebanyak 10 soal, yang tergolong jelek 7 soal. Setelah dilakukan pengujian, maka diperoleh data hasil uji validitas dari 30 butir soal terdapat 25 butir soal yang dinyatakan valid dan 5 soal yang tidak valid. Pada awal penelitian, diberikan tes uji kemampuan awal (*pretest*) yaitu pilihan berganda 25 butir soal yang sudah divalidkan. Kemudian diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Setelah itu diberikan tes kemampuan akhir (*Posttest*) dengan soal yang sama dengan (*Pretest*) dengan nomor soal di acak. Berdasarkan hasil *Pretest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 51,16 terdapat 24 siswa mendapat nilai di bawah KKTP dan 1 siswa mendapat nilai di atas KKTP. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa Tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) tergolong rendah. Pada akhir penelitian diberikan *posttest*. Dilakukan setelah diterapkan perlakuan dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil *posttest*, nilai rata-rata 81,12. Jadi setelah menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam proses pembelajaran, siswa yaitu 25 siswa sudah mendapat nilai di atas KKTP. Setelah itu peneliti melakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas, uji N-Gain, dan uji hipotesis. Uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *pretest* pada uji normalitas yaitu 0,129. Signifikansi data data nilai *pretest* dan *posttest* $> 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal. Pada uji *N-Gain Score* sebesar 0,6063 dengan kriteria sedang sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hasil belajar antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 16,105$ dan $t_{tabel} = 1,746$. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,105 > 1,746$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data penelitian ditemukan pengaruh *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis dan uji N-Gain dan hipotesis (uji t) yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi Ayo berkenalan dengan bumi kita, Pada Topik A, Ada apa saja pada bumi kita mata Pelajaran IPAS di UPTD SD Negeri 124386 Jl. Jambu 2025/2026.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti melihat hasil belajar siswa lebih baik. Hal ini dibuktikan bahwa sebelum peneliti memberikan perlakuan, siswa masih belum tuntas KKTP sebanyak 96% yaitu 24 siswa tidak tuntas. Namun setelah diberikan perlakuan penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam proses pembelajaran maka hasil

belajar siswa 100% yaitu seluruh siswa kelas V sebanyak 25 siswa berhasil tuntas mencapai KKTP. Berdasarkan hasil uji *N-Gain Score* bahwa nilai *N-Gain score* sebesar 0,6063 dengan kriteria sedang maka dapat diketahui, penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa di kelas V UPTD SD Negeri 124386 Jl. Jambu berpengaruh. Hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 16,105$ dan $t_{tabel} = 1,746$. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,105 > 1,746$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi Ayo berkenalan dengan bumi kita, Pada Topik A, Ada apa saja pada bumi kita mata Pelajaran IPAS di UPTD SD Negeri 124386 Jl. Jambu 2025/2026.

REFERENSI

- Adha, M. J., Aryani, Z., Ardi, R. S., & Husni, Y. (2025). Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas V SD Negeri 133 / III Pondok Siguang. 3, 325–331.
- Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educationanl Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Banawi, A. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Sintaks Discovery/Inquiry Learning, Based Learning, Project Based Learning. *Jurnal Biology Science & Education*, 8(1), 10.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*.
- Dewi, R.M. (2022). Kelebihan dan kekurangan Project-based Learning untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 19(2): halaman 222.
- Fahrezi, I., & Taufiq, M. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 408-415.
- Firmansyah, Dani. 2015. "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Pendidikan Unsika*. Volume 3. Nomor 1.
- Furchan, Arief. (1982). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya
- Global SchoolNet. (2000). *Project-based learning: Inspiring middle school students to engage in deep and active learning*.
- Hamdayama, J. (2016). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Ghalia Indonesia.
- John Dewey, *Education and Experience*, 1938/1997. New York. Touchstone
- Kemendikbud. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA. Merdeka Mengajar. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sdsma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>
- Krauss, Jj., & Boss, S. (2014). *Thinking Through Project-Based Learning: Guiding Deeper Inquiry*. In *Library Media Connection* (Vol. 32, Issue 4).
- Kurniasih. (2021) *Model-model media dan strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* CV Yrama Widya cetakan V

- Lestari, (2017). "Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika". Jurnal Analisa : Vol 3 No.1 Hal 76-84. Unindra PGRI Jakarta.
- Lestari, T. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Dasar menyajikan Contoh Ilustrasi Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Metode Pembelajaran Demonstrasi Bagi Siswa Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah Wonosari. Universitas Negeri Yogyakarta, 157.
- Lindaswari, T. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika . Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(1), 369–379.
- MacDonell, C. (2007). *Project-Based Inquiry Units for Young Children: First Steps to Research for Grade Pre-K-2*. Worthington, Ohio: Linworth Publishing, Inc.
- Marra, R. M. (2014). Pembelajaran Berbasis Proyek: Tinjauan Kritis terhadap Literatur. Jurnal Pendidikan Teknik dan Rekayasa
- Mayuni, K. R., Rati, N. W., & Mahadewi, L. P. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar IPA. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 2(2).
- Mirdad, J. (2020). Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran). Jurnal sakinah, 2(1), hlm. 14-23.
- Muin, Abdul & Ulfah, RM. (2012). "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Moodle".Phytagoras : Vol 07 No.1 Hal 73-82 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. Al Asma: Journal of Islamic Education Vol. 2, No. 1.
- Nurjanah, T., & Esa, Y. M. (2019). Optimalisasi Hasil Belajar IPA Melalui Model *Project Based Learning* Pada Peserta Didik Kelas IV. Prosiding Seminar Nasional PGSD, 1, 59–65
- Nurlaela, L. F. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Keterampilan Berbicara Di Era Revolusi Industri 4.0. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, 6(6), 552– 568.
- Purwanto, M. Ngalim. (2009). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shoimin, Aris. (2016). Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif
- Slameto. (2017). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. PT Rineka Cipta.
- Suhelayanti, et al. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Langsa: Yayasan Kita Menulis.
- Susanto. (2022) Prosedur Penelitian: Suharsimi Arikunto. Bandung: PT Rineka Cipta
- Wahyuni, S. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Mata Kuliah Kapita Selekt Matematika Pendidikan Dasar FKIP UMSU. Jurnal EduTech, 5(1), 84–88.
- Wulandari, I., & Oktaviani, N. M. (2021). Validitas Bahan Ajar Kurikulum Pembelajaran Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 7(1), 90–98.